

## ABSTRAK

### HUBUNGAN ANEMIA PADA KASUS KEHAMILAN DENGAN SINDROM ANTIFOSFOLIPID DITINJAU DARI KEDOKTERAN DAN ISLAM

Sindroma Antifosfolipid (APS) adalah kelainan sistem pembekuan darah yang menyebabkan trombosis pada arteri dan vena serta menyebabkan gangguan pada kehamilan yang berujung pada keguguran. Pada APS dapat terjadi bersamaan dengan anemia pada kehamilan. Dari beberapa penelitian yang dapat terjadi pada APS dengan kehamilan yakni *Anemia Hemolitik Autoimun (AIHA)*. Sedangkan data prevalensi anemia defisiensi besi yang berhubungan dengan sindrom antiphospholipid primer (PAPS) belum pernah diteliti. Kasus anemia pada kehamilan baik yang disertai dengan APS atau anemia tanpa APS keduanya memiliki resiko tinggi pada kematian janin.

Tujuan penulisan skripsi ini untuk membantu masyarakat dan dunia medis dalam memperoleh informasi mengenai hubungan anemia pada kehamilan dengan APS ditinjau dari kedokteran dan islam.

Menurut pandangan Islam mengenai ibu hamil yang menderita anemia memerlukan asupan nutrisi dan gizi yang diperlukan tubuh. Makanan yang baik adalah yang halal dan tayiban.

Berdasarkan kepustakaan, anemia pada kehamilan baik yang disertai dengan APS atau anemia tanpa APS keduanya memiliki resiko tinggi pada kematian janin. Perlu penelitian lanjutan untuk mencari data anemia defisiensi besi pada kasus APS dengan kehamilan. Saran untuk dokter muslim untuk terus membekali diri dengan Ilmu kedokteran dan agama agar melakukan diagnosis dan tatalaksana dengan tepat.

**Kata kunci :** *anemia , kehamilan , sindrom antifosfolipid*